

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia

Efi Susanti¹

INFO ARTIKEL

Penulis:

¹Prodi Manajemen FEB
 Universitas Islam Riau

*E-mail:

efisusanti@eco.uir.ac.id

Untuk mengutip artikel ini:

Susanti, Efi. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit delay di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Kiat Vol. 32, No. 1 (2021), Hal. 132-138

Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

E-mail:

kiat@jurnal.uir.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan sampel akhir adalah 28 perusahaan tahun 2016-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *audit delay*, namun solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* Industri Real Estate dan Property.

The purpose of this study was to analyze the effect of profitability and solvability on audit delay. The population in this study are manufacture industrial companies subsector realestate and property listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique was purposive sampling with the final sample being 28 companies that distributed in 2016-2019. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS. The results of the study prove that the Profitability proxied by Return On Assets (ROA) has a positive effect on audit delay, but solvability proxied by debt to equity (DER) has a negative and significant effect on audit delay. Profitability and Solvability simultaneously have a significant effect on audit delay of the Real Estate and Property Industry company on the Indonesia Stock Exchange.

Katakunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Audit Delay

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai kondisi perusahaan. Baik buruk suatu perusahaan maka dapat kita peroleh dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Ada empat kriteria untuk mengetahui kualitas laporan keuangan, diantara yaitu kehandalan, relevan, dapat dipahami, kehandalan dan dapat dibandingkan (Yulianti, 2011). Informasi ini akan sangat berguna bila diserahkan pada waktu yang telah ditetapkan. Sebaliknya akan mempengaruhi pengambilan keputusan jika dilaporkan terlambat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan regulasi bagi masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penyampaian laporan keuangan. Ketentuan yang ditetapkan yaitu setelah penyampaian tahun buku terakhir, maka

paling lama 4 (empat) bulan wajib dilaporkan. Jika peraturan tersebut tidak dipatuhi tentunya ada sanksi administratif yang di jatuhkan terhadap perusahaan tersebut. Seperti denda, pemberitahuan yang dilakukan secara tertulis, pembatasan kegiatan usaha, dan sampai izin usaha yang dibekukan.

Perkembangan pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan. Sepanjang tahun 2019 tercatat 55 emiten baru yang masuk bursa saham hingga total jumlah perusahaan yang ada di BEI di akhir tahun 2019 ada 668 Perusahaan (idxchannel.com). Akibatnya, permintaan audit atas laporan keuangan semakin tinggi. Namun penyajian laporan keuangan tidak semudah yang kita bayangkan. Ini lah yang berdampak pada tanggal publikasi pelaporan keuangan tidak sama dengan tanggal penutupan tahun buku perusahaan. Perbedaan lama waktu ini lah yang

disebut dengan *audit delay*. Menurut Ashton et al (1987) menjelaskan bahwa *audit delay* adalah periode waktu proses penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menjelaskan beberapa faktor yang memengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, opini audit, solvabilitas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Menurut Anita dan Cahyanti (2019) bahwa menjelaskan dari beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, diketahui bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor yang banyak dipakai dalam penelitian. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka segera mempublikasikan laporan keuangan secepat mungkin karena akan memberi kesan positif di kalangan publik. Penelitian Wijayanti, (2014) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

Faktor yang kedua yang digunakan adalah solvabilitas, dimana pada penelitian I Made Wulan dan I D N Wiratmaja (2017) menunjukkan bahwa *audit delay* tidak dipengaruhi oleh solvabilitas. Sedangkan penelitian Kaplan (1991) justru menyatakan bahwa ada kaitan antara *audit delay* dengan solvabilitas. Oleh karena tidak terdapatnya konsistensi dari penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini kembali melihat apakah pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor real estate dan property (tahun 2016-2019). Maka dari pernyataan diatas, rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dan bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* baik secara partial maupun simultan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dan untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

2. Tinjauan Teoritis Teori Kegenan

Putri (2015) menyatakan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan dengan kata lain bahwa kedudukan kepemilikan dan pengelolaan tidak dipegang oleh orang yang sama suatu perusahaan dapat menimbulkan sesuatu terhadap keagenan (*agency problems*) yakni ketidaksejajaran kepentingan antara

principal dan *agent*. Teori ini digunakan untuk menjelaskan kebutuhan akan audit. Astika (2010) teori keagenan menunjukkan adanya masalah antara pemilik dan manajer dalam beberapa hal, baik itu secara eksplisit maupun implisit tercermin pada laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan auditan secara tepat waktu nantinya yang dapat mengurangi kesalahan yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi. Disamping itu ada teori pendukung dalam penelitian ini yaitu teori sinyal.

Teori Sinyal (*signaling theory*)

Kegunaan terbesar dari pengembangan teori ini adalah ketepatan periode penyajian laporan keuangan ke masyarakat umum serta akurasi merupakan tanda yang bermanfaat bagi perusahaan untuk memperoleh informasi yang berguna bagi keperluan pihak berkepentingan dalam membuat keputusan. Menurut Estriani (2013) teori sinyal mengungkapkan bahwa entitas yang kompeten serta kualitasnya terjaga secara sengaja dapat memberi sinyal kepada pasar, maka daripada itu bias mendapat gambaran mengenai mana perusahaan yang memiliki kualitas yang baik atau yang tidak.

Audit Delay

Menurut Paramswari (2012), *audit delay* yang terjadi di Indonesia tentunya akan memberi dampak tidak baik bagi keberlanjutan organisasi atau entitas ini disebabkan oleh proses penyelesaian audit memerlukan waktu yang rentangnya lama dan mengumumkan informasi dari laporan keuangan yang telah di audit. Subekti dan Widiyanti (2004) dan Ashton et al (1987) menyebutkan bahwa adanya reaksi pasar yang tidak baik jika terjadi keterlambatan publikasi yang diakibatkan oleh *audit delay*. Nor et al (2010), penelitian *audit delay* pada penelitian terdahulu yang telah banyak ditemukan tidak hanya yang berada di Indonesia namun juga datang dari pihak luar. Diantara faktor yang banyak digunakan dalam melihat terjadi *audit delay* yaitu profitabilitas dan solvabilitas

Profitabilitas

Salah satu penilaian dari keberhasilan kinerja suatu perusahaan adalah Profitabilitas untuk memperoleh laba Paramita Dewi dan Wiratmaja (2017). Ada beberapa indikator untuk melihat Profitabilitas seperti return on Investment (ROI) dan tingkat rasio *Return On Asset* (ROA). Miradhi dan Juliarsa (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh. Rasio Profitabilitas ini dapat menjelaskan seberapa keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan profit bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber dana perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan factor yang mempengaruhi audit delay. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan pengertian dari Solvabilitas (Rachmawati, 2015). Selain itu menurut Anita dan Cahyanti (2019) solvabilitas seberapa besar jumlah modal yang digunakan oleh investor uang mana digunakan dalam memperoleh laba. Solvabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan *audit delay* adalah *Debt To Equity* (DER).

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H.1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*
- H.2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay* Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H.3. Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Audit delay*.

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data perusahaan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur dan sub sector real estate dan property Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Adapun jumlah populasi yang tidak selalu sama pada setiap tahunnya, dikarenakan adanya perusahaan yang *listing/delisting* di tahun berikutnya, maka pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Penarikan Sampel Penelitian

No	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah Emiten
1	Perusahaan sektor real estate dan property 2016-2019	145
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan audit dan data bias	(117)
Jumlah Sampel Penelitian yang Memenuhi Kriteria		30

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah perusahaan sektor Real Estate dan Property yang terdaftar berjumlah 28 perusahaan yang dijadikan subjek pengamatan selama 4 tahun terhitung sejak 2016-2019 sehingga jumlah sampel penelitian ini berjumlah $30 \times 4 = 120$ perusahaan

Analisis Data

Metode analisis data untuk pembuktian hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan software SPSS. Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

- Y = *Audit delay*
- A = konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Profitabilitas
- X₂ = Solvabilitas
- e = Kesalahan Pengganggu

4. Hasil Penelitian

Hasil dari pengujian statistik ketiga variabel dalam penelitian, yaitu profitabilitas, solvabilitas dan *audit delay*. Secara keseluruhan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
AUDIT DELAY	78.73	17.25	112
Profitabilitas	3.42	4.77	112
Solvabilitas	64.06	45.54	112

Sumber : data olahan (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	0,112
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,113

Sumber: data olahan (2021)

Menurut hasil uji normalitas pada tabel 3, menunjukkan bahwa penyebaran data penelitian berdistribusi normal dimana nilai Asymp Sig 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,113 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profit	0,998	1,002
Solva	0,998	1,002

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4, diketahui bahwa nilai Tolerance semua variabel berada lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF untuk semua variabel adalah kurang dari 10, maka regresi yang dihasilkan lulus uji multikolinieritas, atau dengan kata lain tidak terdapat hubungan linier

Uji Autokorelasi

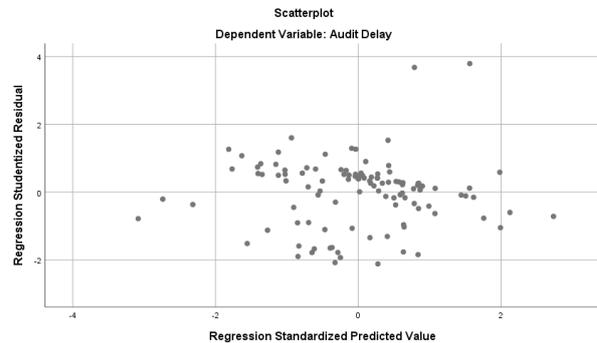
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R square	Adjusted R square	Durbin Watson
1	0,122	0,106	1,437

Sumber: Data olahan (2021)

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Olahan (2021)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisi Regresi Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4028.80	2	2014.40	7.571	.001 ^b
Residual	29003.16	109	266.08		
Total	33031.96	111			

Uji Hipotesis Penelitian

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Analisi Regresi Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	84.264	2.93		28.753	.000
1 Profit	-1.257	.325	-.348	-3.872	.000
Solva	-.019	.034	-.050	-.561	.576

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit delay*

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,122 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,106. Nilai R Square sebesar 0,122 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel preditor dimana terdiri dari solvabilitas dan profitabilitas. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,106 berarti bahwa sebesar 10,6% variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 89,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi simultan pada model sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak, variabel total profitabilitas dan solvabilitas mempengaruhi variabel terikat.

Secara parsial, tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh secara individu pada *audit delay*. Berbeda dengan, nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar 0,576 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara individu pada *audit delay*.

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dijelaskan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan profitabilitas yang diterima perusahaan merupakan kabar baik yang segera disampaikan ke publik. Sebaliknya profitabilitas mendorong perusahaan untuk lebih hati-hati dalam melaksanakan proses audit, kondisi ini membuat perusahaan lambat dalam audit laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Supriyanti (2012), Apriyana (2015) Anita dan Cahyanti (2019)

Namun solvabilitas yang diprosikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap proses penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini disebabkan auditor berkerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yang mana sesuai dengan standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik maka hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi akan memiliki waktu audit yang lama karena jika hutang perusahaan tinggi, maka akan berdampak juga dengan tingginya resiko. Hasil ini sama dengan penelitian Rachmawati (2008), Prameswari dan Yustrianthe (2015).

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset (ROA)* dan solvabilitas dengan indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.
2. Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan Solvabilitas dengan indikator *Debt to Equity (DER)* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, adapun saran penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan jika dilakukan pada objek yang berbeda, hal yang sama juga terjadi pada jumlah sampel yang beda juga. Sedangkan Pemilihan sampel dan obyek penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor realstate dan property yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode hanya 4 tahun 2016 - 2019, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda dengan sampel yang berbeda pula. Peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay* dengan cara menggunakan jenis industri lain, menambah variabel independen baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan

Referensi

- Anindyanari, N. W. C. P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Skripsi. Universitas Udayana
- Anita, Cahyanti ari dewi (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Peta*. Vol 4 No 2, Hal 106-127
- Aryaningsih, D dan I. K. Budiarta. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 747-647.
- Ashton, R.H., P.R. Graul, and J.D. Newton. (1989) *Audit delay and the timeliness of corporate reporting*, *Contemporary Accounting Research*. Vol. 5 No. 2.
- Astika, P. (2010). Teori Akuntansi :Konsep-konsep Dasar Akuntansi. Denpasar: Udayana University Press.
- Estrini, D. H. dan L. Herry. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001) Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, R., & Supriyati. (2012) Faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. ISSN 2086-3802, 2, 185-202.
- Irman, M, Restu Hayati, Lintang Nur Agia. 2020. An Empirical Study of The Determinants of Audit Report Delay in Indonesia Banking Companies. *Journal of Applied Business and Technology*. Vol 1, No 3, pp: 205 – 211
- Juanita, Greta.2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.14, No.1, hal: 31-40
- Lestari, D. 2010. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Nor, Mohamad Naimi Mohamad., Rohami Shafie., Wan Nordin WanHussin.2010. Corporate Governance And Audit Report lag In Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Vol. 6, No. 2, pp: 57-84
- Pramesti, H., & Dananti, K. (2012) “Analisis faktor-faktor *audit delay* perusahaan manufaktur dan finansial di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 9, 11-22.
- Putri, K. P. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.9
- Rachmawati, S.(2008) “Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan timeliness”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10, 1-10.
- Rahmawati, S. E. 2015. Pengaruh Faktor Internal Dan EKsternal Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.7.
- Subekti, I., & Wulandari, N. (2004) Faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*, 991-1001.
- Sugiyono. (2009) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, C., & Agustina, L. (2012) Analisis faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *audit delay* pada perusahaan consumer good industry di Bursa Efek Indonesia (periode 2008-2010). ISSN 2086-4159, 19-30.